

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis QR Code sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis yang telah dilaksanakan di kelas X MIPA 2 SMA Laboratorium Percontohan UPI dan diuraikan dalam BAB IV, maka pada BAB V peneliti merumuskan beberapa simpulan sebagai inti dari kajian hasil penelitian. Peneliti juga merumuskan beberapa rekomendasi kepada pihak terkait yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian. Adapun simpulan dan rekomendasi yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut.

5.1 Simpulan Umum dan Khusus

5.1.1 Simpulan Umum

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan pembelajaran yang sangat penting dalam membangun karakter peserta didik untuk menjadi warga negara yang demokratis. Nilai-nilai sikap demokratis yang dimaksud adalah bebas mengajukan pendapat, dapat bekerja sama dalam kelompok, menerima perbedaan pendapat, menghargai perbedaan dalam pilihan, berpikir kritis, dan bertanggung jawab. Agar nilai-nilai sikap demokratis peserta didik dapat tercapai saat pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan aspek-aspek pendukungnya dengan sangat baik. Salah satu yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana paling penting dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Selain untuk mencapai tujuan pembelajaran, media pembelajaran juga dapat menjadi solusi atas suatu permasalahan yang dihadapi oleh seorang guru dalam mengajar. Oleh karena itu media pembelajaran dituntut untuk selalu inovatif dan kreatif agar peserta didik dapat memperoleh pembelajaran sesuai dengan tujuan. Maka dari itu, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis QR Code hadir sebagai media pembelajaran yang interaktif yang dipadukan dengan teknologi digital. Simpulan secara umum yang didapatkan adalah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) berbasis QR *Code* sebagai penguat identitas warga negara yang demokratis ini dapat dikatakan sudah baik, meskipun masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki.

5.1.2 Simpulan Khusus

Selain simpulan umum, peneliti merumuskan simpulan khusus. Simpulan khusus ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

- 1) Persepsi guru mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis QR *Code* diterima dengan baik. Guru sudah mengetahui bahwa QR *Code* dapat digunakan sebagai media pembelajaran tetapi penerapannya pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) belum pernah dilaksanakan. Oleh karena itu guru antusias dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis QR *Code* pada pembelajaran PPKn untuk memperkuat nilai-nilai sikap demokratis peserta didik. Saat guru melihat pelaksanaan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis QR *Code* di kelas X MIPA 2 guru menemukan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis QR *Code* ini sangat mudah digunakan baik oleh guru dan peserta didik. Selain itu, guru mengakui bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis QR *Code* ini membuat peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran karena melibatkan media pembelajaran dengan gawai dan internet yang dikuasai oleh peserta didik.
- 2) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis QR *Code* sebagai penguat identitas warga negara yang demokratis ini disesuaikan dengan kondisi peserta didik, khususnya kelas X MIPA 2 sebagai kelas penelitian. Perencanaan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan pertimbangan kondisi kelas, waktu, dan karakter peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang dipersiapkan dalam

perencanaan yaitu meliputi materi pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, format penilaian aktivitas guru, penilaian individu sikap demokratis, dan penilaian pengetahuan peserta didik. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem politik di Indonesia mengenai peran serta dalam sistem politik di Indonesia. Pada media pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis QR Code dan model pembelajaran yang digunakan adalah *zigsaw*, *Student Team Achievement Division (STAD)*, dan *Role Playing* atau bermain peran.

- 3) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan Lembar Kerja berbasis QR Code sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis dalam penelitian ini mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada tindakan siklus I kemampuan peserta didik ketika menggunakan Lembar Kerja berbasis QR Code sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis dikategorikan “Baik”. Hal ini dikarenakan media Lembar Kerja berbasis QR Code baru pertama kali digunakan di kelas X MIPA 2 SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung sehingga beberapa peserta didik menemukan kendala dalam penggunaannya. Sementara itu, kemampuan guru pada siklus I dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Hal ini dikarenakan guru sudah dapat mengelola kelas saat peserta didik menemukan beberapa kendala dan menciptakan suasana kelas sangat menyenangkan. Pada tindakan siklus II kemampuan guru dan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media Lembar Kerja berbasis QR Code sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Pada siklus ini peserta didik cukup antusias dan semangat jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada tindakan siklus III kemampuan guru dan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan Lembar Kerja berbasis QR Code sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis dapat dikategorikan “Sangat Baik” dengan angka yang lebih signifikan naik. Selain sudah terbiasa menggunakan media pembelajaran Lembar Kerja berbasis QR Code, peserta didik juga sudah menunjukkan sikap antusias, semangat dan keceriaan saat pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis QR Code ini sangat memberikan kontribusi khusus dalam pembelajaran karena dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan dapat menguatkan nilai-nilai sikap demokratis peserta didik.

- 4) Hasil dari pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan Lembar Kerja berbasis QR Code sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis dalam hal ini sudah dikatakan baik. Berdasarkan penelitian, hasil dari penilaian pengetahuan peserta didik sebelum dan setelah menggunakan Lembar Kerja berbasis QR Code terlihat adanya peningkatan. Peningkatan tersebut baik secara nilai pengetahuan dan sikap demokratis peserta didik. Nilai pengetahuan yang di dapat dari hasil pre test dan post test pada setiap siklus dari tindakan siklus I, II, dan III mengalami peningkatan, begitu pula dengan hasil angket yang di isi peserta didik sebagai penilaian individu terhadap penguatan sikap demokratis juga mengalami peningkatan. Pada pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja berbasis QR Code mampu membuat peserta didik lebih memahami tentang materi yang dipelajari, serta dapat menguatkan nilai-nilai sikap demokratis yang dimiliki peserta didik. Seperti mengemukakan pendapat, menghargai perbedaan pendapat, menghargai perbedaan pilihan, berpikir kritis dan bertanggung jawab atas pekerjaan kelompok. Meskipun masih terdapat kendala tetapi kendala tersebut dapat menjadi menjadi perbaikan yang akan menjadi kelebihan. Sehingga menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang peneliti rumuskan dapat ditarik beberapa implikasi dalam bidang pendidikan dan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan. Implikasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Sekolah

Implikasi dari dilakukannya penelitian ini sekolah mendukung penggunaan Lembar Kerja berbasis QR *Code* sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis. Dukungan yang sekolah dapat berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas

5.2.1 Bagi Guru

Implikasi dari dilakukannya penelitian ini memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya untuk mampu berinovasi dalam pengajaran.

5.2.2 Bagi Peserta Didik

Implikasi dari penelitian mengenai penggunaan Lembar Kerja berbasis QR *Code* sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah peserta didik mampu menggunakan media pembelajaran tersebut dengan sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran.

5.2.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Penggunaan media Lembar Kerja berbasis QR *Code* sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis dapat menguatkan dan menumbuhkan nilai-nilai sikap demokratis calon pendidik. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan bekal kepada calon pendidik untuk menggunakan Lembar Kerja berbasis QR *Code* sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis dalam pembelajaran sehingga dapat menguatkan nilai-nilai sikap demokratis peserta didik kelak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak terkait, rekomendasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

- 1) Sekolah hendaknya memberikan kebebasan yang bertanggungjawab dan fasilitas kepada guru untuk berinovasi dan berkreasi dalam menentukan media dan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah sehingga mampu meningkatkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Sekolah senantiasa lebih peduli pada penguatan nilai-nilai sikap demokratis peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Sehingga bukan hanya pengetahuan yang didapatkan peserta didik dalam pembelajaran tetapi juga nilai afektif yang sangat berguna agar menjadi warga negara yang berkualitas.

5.3.2 Bagi Guru

- 1) Penggunaan media Lembar Kerja berbasis *QR Code* sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis ini sebaiknya dipersiapkan dengan matang dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik, materi pembelajaran, dan model pembelajaran. Agar suatu pembelajaran tersebut saling berkesinambungan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.
- 2) Guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam pembuatan serta penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran, agar peserta didik tidak jenuh dan termotivasi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

5.3.3 Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai sikap demokratis yang didapatkan saat proses pembelajarannya berlangsung pada kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang kuat akan sikap demokratisnya.

- 2) Peserta didik hendaknya dapat selalu menggali pemahamannya bukan hanya saat sedang belajar di sekolah, karena belajar bukan hanya dari sekolah tetapi bisa terdapat dari lingkungan sekitar peserta didik.

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan dukungan dan pemahaman yang luas bagi mahasiswa yang akan menjadi calon pendidik terhadap penggunaan Lembar Kerja berbasis QR *Code* sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis ini karena banyak mengandung manfaat.
- 2) Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang luas dan mendalam bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar peserta didik dapat menguatkan nilai-nilai sikap demokratis sebagai penerus bangsa.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian terhadap penggunaan Lembar Kerja berbasis QR *Code* sebagai media penguat identitas warga negara yang demokratis merupakan sarana bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 2) Penelitian yang dilakukan masih memiliki batasan dan kekurangan, oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut agar kajian dalam bidang ini dapat lebih lengkap dan disempurnakan.